

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal anak orangtua dengan manajemen konflik pada remaja perempuan. Artinya efektif tidaknya komunikasi interpersonal yang terjadi antara anak orangtua berkaitan dengan kemampuan melakukan manajemen konflik terutama pada remaja perempuan. Bentuk hubungan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah positif. Ini berarti semakin efektif komunikasi interpersonal yang terjalin antara anak orangtua maka semakin baik kemampuan remaja untuk memanajemen konflik yang dialaminya. Begitu juga sebaliknya, semakin kurang efektif komunikasi interpersonal yang terjadi antara anak orangtua maka semakin buruk kemampuan remaja perempuan dalam memanajemen konflik yang dialaminya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, yaitu :

##### 1. Kepada subjek penelitian

Mengingat pentingnya komunikasi interpersonal dalam memanajemen konflik diharapkan remaja perempuan dapat mempertahankan kemampuan manajemen konflik dengan meningkatkan komunikasi interpersonal dengan cara mengenali emosi diri seperti memahami emosi diri sendiri, mengelola emosi diri seperti mampu menghibur diri sendiri, memotivasi diri sendiri

seperti mempunyai perasaan motivasi yang positif, mengenali emosi orang lain seperti peka terhadap perasaan orang lain dan membina hubungan dengan orang lain seperti dapat bekerja sama.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan faktor-faktor atau aspek lain yang berpengaruh terhadap manajemen konflik seseorang, misalnya: kecerdasan emosional, tipe-tipe kepribadian, budaya organisasi sistem sosial, dan kecenderungan agresif.